BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Fungsi dan peran, seorang guru antara lain dituntut profesional, dinamis dan kreatif, sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dipihak lain seorang siswa dituntut kesadaran, kesiapan dan kesediannya untuk menerima dan melaksanakan seluruh kegiatan yang diprogramkan baik intrakurikuler, maupun ekstrakurikuler, dengan melaksanakan tugas-tugas tersebut maka tercermin pada guru dan siswa usaha yang optimal dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Mengingat bahwa belajar merupakan proses internal yang kompleks dengan melibatkan seluruh mental yang meliputi rana kongnitif, psikomotor, dan efektif, maka proses belajar perlu dilakukan sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari sisi psikologi, belajar dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mencapai perubahan tingkah laku, perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan-kecakapan atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian seorang dapat dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah terjadi perubahan tingkah laku berupa munculnya kecakapan baru yang terjadi karena usaha yang dilakukan secara sadar.

Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat berhasil dalam meraih prestasi belajar yang tinggi. Dalam hal ini banyak siswa yang tidak dapat

mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk prestasi yang baik, sementara prestasi belajar siswa yang tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam memacu pentingnya kualitas sumber daya manusia.

Hal ini perlu dilakukan dengan baik mengingat sekolah sebagai lembaga pendidikan memikul tanggung jawab untuk mempersiapkan anak-anak agar mampu meneruskan sejarah dan tata cara kehidupan manusia sebagai makhluk yang sosial. Melalui sekolah pula para siswa dipersiapkan menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam mengelola lingkungan sekolahnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Adanya keterampilan dan keahlian mengelola lingkungan alam fisik atau material, memungkinkan manusia menciptakan berbagai kelengkapan untuk mempermudah dan menyenangkan kehidupannya. Sedangkan di bidang sosial dan spritual, sekolah berfungsi membina dan mengembangkan sikap mental yang erat hubungannya dengan norma-norma kehidupan yang bersifat manusiawi dan keagamaan.

Mencermati hal tersebut maka pemerintah bersama segenap stakeholder pendidikan lainnya berusaha memacu peningkatan prestasi belajar peserta didik. Terkait dengan prestasi belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan mutakhir penelitian di bidang pendidikan yang menyatakan faktor penentu kualitas pendidikan tidak hanya dalam wujud fisik, seperti keberadaan guru yang berkualitas, kelengkapan peralatan laboratorium dan buku perpustakaan, tetapi juga wujud non fisik yang

berupa lingkungan sekolah, lingkungan sekolah ini berkaitan dengan visi yang di miliki tentang masa depan sekolah.

Mengingat lingkungan sekolah sangat berkaitan dengan prestasi belajar siswa, maka penulis sangat tertarik dan ingin mengetahui hubungan antara kondisi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi belajar siswa kelas X1 SMK Negeri 1 Gorontalo dengan prestasi belajarnya di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu (a) minat belajar siswa rendah, (b) prestasi belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini: Apakah terdapat hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan prestasi belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca, yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam memperkaya bahan kajian tentang hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan prestasi belajar.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan acuan bagi jajaran pendidikan terutama yang ada di SMK Negeri 1 Gorontalo dalam upaya peningkatan prestasi balajar di masa yang akan datang.